

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada masa sekarang, kecurangan atau *frauds* sudah menjadi hal umum dalam suatu usaha terutama usaha yang menggunakan dana besar, menyebabkan keresahan pada pelaku bisnis seperti investor dan pengguna laporan keuangan lainnya, menjadi sesuatu yang wajar bagi perusahaan-perusahaan tersebut untuk mengandalkan audit dalam mengurangi risiko yang akan mereka hadapi dalam rangka menjalin hubungan bisnis atau menginvestasikan modal, hal ini disebabkan banyak perusahaan yang akhirnya mengalami kerugian yang tidak kecil karena kecurangan. Permasalahan ini adalah salah satu alasan audit menjadi suatu hal yang wajib dilakukan oleh semua perusahaan terutama perusahaan yang sudah go-publik.

Audit memiliki arti luas yang bermakna evaluasi terhadap suatu organisasi, 1 nominal, proses, atau produk. Audit harus dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, objektif, dan tidak memihak, yang disebut auditor, dengan tujuannya untuk melakukan verifikasi bahwa subjek dari audit telah diselesaikan atau berjalan sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima.

Pada umumnya terdapat tiga jenis audit yaitu: audit keuangan, audit operasional, dan audit ketaatan, disamping ketiga jenis audit tersebut telah bermunculan jenis audit yang memiliki tujuan yang bersifat khusus, audit lain itu adalah audit investigasi. Menurut Tuanakotta (2010) secara sederhana investigasi dapat didefinisikan sebagai upaya pembuktian. Umumnya pembuktian ini berakhir di pengadilan dan ketentuan hukum (acara) yang berlaku.

Dibandingkan dengan jenis audit yang lain, audit investigasi memiliki fungsi yang paling mendetail. Audit investigasi hanya akan dilakukan setiap ada permintaan dari *client* yang menemukan *red flag* atau *whistleblower* yang melaporkan kecurangan. Saat melakukan audit investigasi, investigator hanya akan mengaudit bagian yang diduga terdapat kecurangan secara terperinci, karena itu audit investigasi pada umumnya memiliki biaya yang mahal dan terdapat kemungkinan untuk memberikan dampak yang signifikan terhadap perusahaan atau *stakeholders*-nya.

Hasil penelitian Anita (2010) dari kuisioner yang disebarkan kepada 48 auditor dari BPK dan BPKP menyimpulkan bahwa auditor memiliki persepsi positif terhadap penanganan kasus korupsi dengan menggunakan pendekatan audit investigasi dan dengan melalui jejak pendapat terhadap auditor, menunjukkan bahwa pengungkapan kasus korupsi dengan menggunakan pendekatan audit investigasi dapat menghasilkan hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Hasil penelitian Musryadi (2010) dari 83 kuisioner yang disebarkan menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi sepakat bahwa *fraud* adalah suatu tindakan yang tidak dapat dibenarkan.

Audit investigasi sudah membuktikan fungsi dan peranannya dengan mengungkap beberapa kasus. Contoh kasus yang menunjukkan peranan audit investigasi dalam mengungkap dan menemukan pelaku kecurangan adalah kasus Bank Century yang diliput dalam Tempo (14 November 2009), Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: **“Persepsi Auditor, Mahasiswa Akuntansi, Manager, dan Karyawan Perusahaan Atas Pentingnya Audit Investigasi.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi auditor terhadap pentingnya audit investigasi?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pentingnya audit investigasi?
3. Bagaimana persepsi manajer dan karyawan terhadap pentingnya audit investigasi?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui:

1. Mengetahui persepsi auditor terhadap pentingnya audit investigasi.
2. Mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pentingnya audit investigasi.
3. Mengetahui persepsi manajer terhadap pentingnya audit investigasi.
4. Membandingkan persepsi dari auditor, mahasiswa akuntansi, manajer dan karyawan perusahaan.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

- a. Bagi akademisi: Penelitian ini memberikan informasi yang bersifat empiris terhadap pentingnya audit investigasi dalam kegiatan bisnis pada masa sekarang dan memberikan referensi untuk penelitian-penelitian dimasa yang akandatang.

- b. Bagi auditor: Penelitian ini memberikan informasi atas kemungkinan banyaknya permintaan audit investigasi yang mungkin muncul dimasa yang akan datang, sehingga auditor dapat mempersiapkan kompetensi yang sesuai dengan jumlah permintaan tersebut.
- c. Bagi mahasiswa jurusan akuntansi: Penelitian ini memberikan informasi atas besarnya peluang yang dimiliki oleh audit investigasi sebagai referensi untuk bekerja dimasa yang akan datang.